



DOI: <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Analisis Lingkungan Formulasi, Implementasi dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing

Safira Ramadhanitya¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, safiraty20@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding author: safiraty20@gmail.com¹

Abstract: *The effect of Lingkungan Formulasi, Implementasi and Strategi on Keunggulan Bersaing is a scientific paper in the literature review that is under the purview of science. This article's goal is to develop a hypothesis regarding the relationship between factors that will be applied in subsequent studies. Look up research materials on Online libraries, Mendeley, Google Scholar, and other academic websites. The study library's research methodology originates from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Pengaruh Analisis Lingkungan has an effect on Keunggulan Bersaing; 2) Formulasi, Implementasi has an effect on Keunggulan Bersaing; and 3) Strategi has an effect on Keunggulan Bersaing.*

Keywords: *Strategi Competitive Advantage, Environment Formulation, Implementation, Strategy*

Abstrak: Pengaruh Analisis Lingkungan Formulasi, Implementasi dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing adalah artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian literatur tentang Manajemen Strategik. Tujuan artikel ini adalah untuk membuat hipotesis. Analisis diantara variabel, yang akan dipakai pada studi yang akan datang. Pustaka online, Google Scholar, Mendeley, serta media akademik lain memakai objek studi. Teknik studi yang memakai pencarian lembaga pustaka asalnya dari e-book serta e-journal yang bisa dijangkau secara publik. Analisis kualitatif deskriptif 1) Pengaruh Analisis Lingkungan pada Keunggulan Bersaing; 2) Formulasi, Implementasi, dan Strategi pada Keunggulan Bersaing adalah hasil dari artikel ini.

Kata Kunci: Keunggulan Bersaing, Lingkungan Formulasi, Implementasi, Strategi

PENDAHULUAN

Penelitian berjudul "Pengaruh Analisis Lingkungan Formulasi, Implementasi, dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing" membicarakan tentang bagaimana strategi keunggulan bersaing sangat penting. Seperti yang dijelaskan oleh Wright, Kroll, dan Parnell (2012:25), pengelolaan strategik ialah tahap berkelanjutan yang melibatkan penetapan misi dan tujuan organisasi berdasarkan Pengaruh Analisis Lingkungan internal serta eksternal, serta

pemanfaatan kekuatan serta penanganan kelemahan yang ada. Proses ini juga mencakup perumusan strategi yang sesuai, pelaksanaannya, dan penerapan kontrol strategis guna memastikan bahwa metode tersebut dilakukan dengan benar.

Mereka menekankan bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, manajemen strategik merupakan proses yang terus berubah yang mencakup penetapan visi serta misi, Pengaruh Analisis Lingkungan internal serta eksternal, perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Mereka juga mengatakan bahwa keberhasilan manajemen strategik tidak hanya bergantung pada perumusan strategi yang tepat, tetapi juga pada pelaksanaan dan pengendalian yang efektif yang terus-menerus (Nurchahyo & Wibowo, 2018).

Manajemen strategik, menurut Suryana (2019), adalah proses perencanaan yang menyeluruh dan berkelanjutan yang digunakan untuk menentukan arah dan tujuan organisasi. Proses ini mencakup Pengaruh Analisis Lingkungan internal serta eksternal, serta pemanfaatan keunggulan serta mitigasi kelemahan yang ada. Suryana menekankan bahwa implementasi strategi yang efektif dan pengendalian strategis yang berkelanjutan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Sesuai pengalaman empirik, banyak penulis serta mahasiswa kesulitan menemukan penelitian yang mendukung karya ilmiah mereka sebagai investigasi sebelum ini ataupun menjadi studi yang sesuai. Artikel yang sesuai dibutuhkan guna memperkuat teori yang diselidiki, mengidentifikasi korelasi atau analisis diantara variabel, serta membentuk hipotesis. Pengaruh Analisis Lingkungan Formulasi, Implementasi, dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing adalah subjek penelitian literatur review manajemen strategik dalam artikel ini.

Berdasarkan latar belakang ini, tujuan penyusunan artikel ini ialah untuk membangun hipotesis untuk studi pada masa mendatang, yaitu untuk mengembangkan: 1) Analisis Pengaruh Analisis Lingkungan pada Keunggulan Bersaing; 2) Analisis Formulasi, Implementasi, dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing;

METODE

Metode Kajian Pustaka (library research) serta Sistematic Literature Review (SLR) dipakai untuk menyusun artikel Review Literature. Analisis kualitatif dipakai oleh aplikasi online akademik seperti Google Scholar, Mendeley, dan lainnya. *Systematic Literature Review* (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009). Satu dari alasan untuk menggunakan analisis kualitatif ialah bahwa studi pustaka harus sesuai dengan asumsi metodologis, dan bahwa studi ini sifatnya eksploratif. (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan mempertimbangkan latar belakang, tujuan, serta teknik yang dibahas dalam artikel ini, hasilnya ialah seperti berikut:

Keunggulan Bersaing

Kemampuan sebuah bisnis guna mendapatkan keuntungan ekonomis yang lebih besar dibanding pesaingnya pada industri yang serupa disebut menjadi keunggulan bersaing (Goyal, 2001). Instansi pada keunggulan kompetitif selalu dapat mengamati perubahan struktur pasar serta memilih metode penjualan yang tepat. Keunggulan kompetitif berasal dari nilai yang dapat dicapai diciptakan oleh bisnis untuk pelanggan atau konsumen. Strategi ini digunakan untuk mempertahankan keuntungan dan posisi yang konsisten dalam menghadapi persaingan. (Ali.H, 2019). Keunggulan bersaing secara fundamental meningkat dari keuntungan yang dapat dihasilkan oleh bisnis untuk para pelanggannya yang lebih besar dari dana yang diperlukan dari

instansi guna menghasilkannya. Nilai yang unggul asalnya dari penawaran harga yang lebih murah daripada harga pesaing untuk manfaat yang sama atau unik yang lebih dari harga yang ditawarkan (Porter, 1993). Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong, (Suharto, 2013).

Menurut Li, B. Ragu-Nathan, T.S. Ragu-Nathan, serta Rao (2006), perusahaan dapat menguji keunggulan bersaingnya dengan memakai faktor-faktor seperti harga, mutu, dependability pengiriman, inovasi produk, serta waktu ke pasar. Keunggulan bersaing ini telah banyak dipelajari oleh peneliti sebelumnya, termasuk (Ratnawati, 2013), (Ali.H, 2024), dan (Assery, 2015).

Pengaruh Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan meliputi seluruh hal yang terdapat di tempat kerja seseorang yang bisa memengaruhi kinerja mereka. Ini mencakup aspek-aspek berupa suhu, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, serta cukupnya perlengkapan kerja. Berdasarkan Simanjuntak (2013:39), lingkungan kerja bisa didefinisikan menjadi kesesuaian alat yang dipakai, lingkungan tempat individu bekerja, teknik yang digunakan oleh seorang pekerja, dan pengaruh yang dimiliki oleh pekerjaannya baik dengan baik dengan perorangan ataupun secara kelompok. Namun, berdasarkan Mardiana (2015:78), Lingkungan tempat karyawan bekerja ialah tempat mereka bekerja setiap hari. (Norawati 2021).

Pengaruh Analisis Lingkungan: Menurut Sedarmayati dalam Panjaitan (2017), karyawan akan dipengaruhi dengan langsung ataupun tidak langsung dari semua keadaan di lingkungan tempat kerja mereka. Hubungan kerja adalah cara bagi pekerja untuk terhubung dengan lingkungan kerja mereka. Lingkungan kerja yang baik adalah ketika karyawan dan pegawai dapat melakukan pekerjaan mereka dengan optimal, dalam lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman. Lingkungan kerja yang buruk dapat menyebabkan pekerja menghabiskan lebih banyak waktu di tempat kerja dan mencegah penerapan sistem kerja yang efisien. (Madjidu, 2020).

Pengaruh Analisis Lingkungan terdiri dari kelompok lingkungan kerja fisik dan nonfisik. Dalam penelitian ini, indikator pengukuran lingkungan kerja termasuk (1) hubungan kerja, (2) komunikasi, (3) kebersihan, (4) penerangan, dan (5) keamanan kerja.

Pengaruh Analisis Lingkungan tersebut telah banyak dianalisis dari penulis terdahulu diantaranya ialah (Ali,H, 2024), (Sutha, 2016), serta (Retnowati, 2016).

Formulasi, Implementasi

Formulasi, Implementasi adalah Proses penting dalam perencanaan bisnis adalah formulasi strategi, yang menentukan jalan yang akan diambil perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Perusahaan harus mempertimbangkan tiga hal utama saat membuat strategi: menentukan misi dan tujuan, melakukan analisis peluang dan ancaman, dan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan. Ketiga komponen strategi ini harus dipahami dengan baik. Ketidakmampuan untuk memahami dan merumuskan strategi secara menyeluruh dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk menerapkan dan menerapkan strategi, yang pada akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan strategi harus dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur yang berdasarkan informasi dan berdasarkan analisis akurat.

Strategi diimplementasikan dalam program, prosedur, dan anggaran oleh manajemen. Implementasi strategi juga dapat disebut sebagai pengembangan strategi dalam tindakan. dengan kemampuan untuk berpikir logis dan intuitif yang baik, memotivasi, dan mampu berkolaborasi dengan banyak orang. Karena implementasi melibatkan perubahan, implementasi banyak variabel tak terduga yang mungkin menjadi penghalang. Jika perusahaan ingin mencapai daya saing strategis dan menghasilkan pendapatan di atas rata-rata, formulasi strategi dan implementasi strategi harus disatukan dengan hati-hati, menurut Hitt, Ireland, dan

Hoskisson (2000). Bisnis yang menerapkan perangkat dan tindakan implementasi yang sesuai dengan strategi level-bisnis, level-perusahaan, akuisisi, kerjasama internasional, dan internasional mencapai kesuksesan persaingan. (Ali,H 2020).

Formulasi, Implementasi Untuk mencapai peran strategis perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, formulasi kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan harus dibuat dengan mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan perpustakaan (Nawawi, 2009:107). Salah satu tahap penting dari siklus kebijakan adalah implementasi kebijakan (Sugandi, 2011:88). Implementasi kebijakan mengacu pada tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional dan mencapai perubahan besar atau kecil yang telah ditetapkan sebelumnya. (Achmad, 2021).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Formulasi, Implementasi adalah Beberapa elemen penting termasuk dalam indikator formulasi strategi. Strategi yang terarah bergantung pada kejelasan misi dan tujuan. Bisnis dapat mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan melalui Pengaruh Analisis Lingkungan internal dan eksternal. Untuk memiliki keunggulan kompetitif, strategi harus disesuaikan dengan keadaan pasar. Selain itu, strategi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Indikator pelaksanaan strategi menunjukkan seberapa terlibat manajemen dan staf dalam pelaksanaan strategi. Alokasi sumber daya yang tepat memudahkan proses implementasi. Kinerja dan pencapaian target menunjukkan keberhasilan strategi. Untuk memastikan strategi berjalan dengan baik, monitoring dan evaluasi diperlukan. Terakhir, kemampuan suatu organisasi untuk beradaptasi dengan dinamika pasar ditentukan oleh kemampuan mereka untuk menanggapi perubahan.

Formulasi dan Implementasi ini telah dipelajari oleh banyak peneliti sebelumnya, termasuk (Kholis,N, 2014) dan (Wahab, 2021).

Strategi

Strategi adalah Adalah berbagai pengertian strategi menurut para ahli. Dalam bahasa Yunani, kata "strategi" berasal dari kata "strategos", yang berarti "tentara" dan "ego", yang berarti "pemimpin." Stephanie K. Marrus, dikutip oleh Fatoni (2015) "Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai." Pearce dan Robinson menyatakan bahwa strategi adalah rencana bisnis untuk bersaing dengan kontras dengan maksud dan tujuan tertentu. (Ali,H, 2019).

Strategi Strategi pada dasarnya adalah rencana bisnis yang menyeluruh, terpadu, dan menyatu yang memberikan panduan tentang kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan kata lain, strategi adalah serangkaian kebijakan, tujuan, dan aturan yang mengarahkan usaha perusahaan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan, acuan, dan alokasi, terutama sebagai tanggapan perusahaan terhadap tantangan yang dihadapinya. (Tjiptono, 1995).

Peneliti sebelumnya telah menyelidiki strategi ini secara menyeluruh, termasuk (Darsana, 2023), (Budiana, 2022), dan (Herlina, 2022).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Yunita, T. (2024)	Pengaruh Analisis Lingkungan dan Formulasi, Implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Pengaruh Analisis Lingkungan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Formulasi, Implementasi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	H1
2	Ali, H. (2024)	Pengaruh Analisis Lingkungan dan Strategi.. berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Pengaruh Analisis Lingkungan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Strategi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	H1
3	Husein, H. (2021)	Formulasi, Implementasi dan Analisis Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Formulasi, Implementasi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Analisis Lingkungan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	H2
4	Frans, S. M. (2019)	Formulasi, Implementasi dan Strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Formulasi, Implementasi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Strategi .berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	H2
5	Jumawan, J (2024)	Strategi dan Analisis Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Strategi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Analisis Lingkungan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	H3
6	Rahadi, D. R. (2012)	Strategi dan Formulasi, Implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing	Strategi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing	Formulasi, Implementasi berpengaruh terhdapa Keunggulan Bersaing	H3

Pembahasan

Berdasarkan analisis teori, pembahasan artikel review ini akan memeriksa artikel yang relevan, melakukan analisis antar variabel, dan membuat rencana penelitian konseptual: Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan artikel ini akan membahas artikel yang berkaitan dengan subjek tersebut, melakukan analisis antar variabel, dan membuat rencana penelitian konseptual:

Pengaruh Analisis Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing.

Pengaruh Analisis Lingkungan adalah Perusahaan harus Pengaruh Analisis Lingkungannya untuk menemukan peluang (peluang) yang perlu mendapat perhatian eksekutif segera dan ancaman (ancaman) yang perlu diantisipasi. Jadi, manajemen melakukan Pengaruh Analisis Lingkungan untuk menemukan banyak faktor penting yang berada di luar kendali perusahaan dan dianggap memiliki dampak nyata. Porter (1986) mengatakan bahwa keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi yang lebih besar daripada laba yang dapat diperoleh pesaingnya dalam industri yang sama. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif selalu mampu memahami perubahan struktur pasar dan dapat memilih strategi pemasaran yang efektif.

Prinsip-prinsip atau konsep Pengaruh Analisis Lingkungan adalah Konsep Pengaruh Analisis Lingkungan Beberapa prinsip utama didasarkan pada Pengaruh Analisis Lingkungan perusahaan: prinsip "komprehensif" menekankan bahwa analisis harus mencakup semua aspek lingkungan, baik internal maupun eksternal, untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh; dan prinsip "objektif" menekankan bahwa data dan informasi yang dianalisis harus didasarkan pada fakta dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Selain itu, analisis harus "relevan"—berpusat pada hal-hal yang berdampak langsung pada bisnis. Prinsip "fleksibel" mengatakan bahwa organisasi harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungannya yang dinamis. Analisis juga harus dilakukan secara "berkesinambungan" agar strategi dapat disesuaikan dengan perubahan lingkungan. Prinsip "partisipatif" mendorong semua orang dalam perusahaan untuk berpartisipasi untuk mendapatkan pandangan yang luas dan mendalam. Terakhir, analisis harus "antisipatif". Ini berarti bahwa itu harus mampu memprediksi perubahan dan membuat rencana untuk menghadapi situasi di masa depan.

Pengaruh Analisis Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing, jika Pengaruh Analisis Lingkungan Keunggulan bersaing akan dilihat dengan baik juga, begitu juga sebaliknya. Bahwa Pengaruh Analisis Lingkungan untuk Keunggulan Bersaing memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan bersaing. Jika Pengaruh Analisis Lingkungan dilakukan dengan baik, maka perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman secara akurat, sehingga strategi yang disusun akan lebih tepat sasaran. Hal ini akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar. Sebaliknya, jika Pengaruh Analisis Lingkungan tidak dilakukan dengan baik, maka perusahaan berisiko menghadapi ketidakpastian dan kehilangan arah dalam menyusun strategi, yang pada akhirnya dapat melemahkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam memahami dan merespons lingkungan akan berpengaruh langsung terhadap terciptanya keunggulan bersaing.

Faktor-faktor yang terhadap Pengaruh Analisis Lingkungan adalah Beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi kinerja dan strategi bisnis dipengaruhi oleh Pengaruh Analisis Lingkungan. Faktor politik dan hukum, seperti regulasi, kebijakan, dan stabilitas politik, akan memengaruhi perilaku konsumen dan daya beli; faktor ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, akan memengaruhi perilaku konsumen; dan faktor sosial dan budaya, seperti gaya hidup, nilai-nilai masyarakat, dan demografi, akan memengaruhi perilaku konsumen.

Selain itu, faktor teknologi, seperti inovasi dan kemajuan teknologi, akan memengaruhi proses produksi perusahaan dan efisiensi mereka. Faktor lingkungan alam, seperti perubahan iklim dan ketersediaan sumber daya alam, juga dapat memengaruhi strategi perusahaan. Terakhir, faktor pesaing, yang mencakup strategi dan tindakan perusahaan pesaing, memengaruhi posisi perusahaan di pasar. Untuk meningkatkan Keunggulan Bersaing Dengan mempertimbangkan lingkungan, tindakan manajemen adalah melakukan Pengaruh Analisis Lingkungan secara menyeluruh dan berkelanjutan dimana Analisis tersebut mencakup faktor seperti teknologi,

lingkungan alam, politik, sosial, dan ekonomi, serta pesaing. Manajemen dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengantisipasi ancaman, dan mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan untuk mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan Pengaruh Analisis Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing, Ini sejalan dengan penelitian oleh: (Riyanto, 2018), (Setyowati, 2015), dan (Natasha, 2013).

Analisis Formulasi, Implementasi terhadap Keunggulan Bersaing.

Formulasi, Implementasi adalah Formulasi adalah proses perumusan strategi yang mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan serta penyusunan langkah-langkah strategis berdasarkan Pengaruh Analisis Lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Tujuan dari formulasi adalah untuk menentukan rute dan rencana tindakan yang akan diambil untuk mencapai keunggulan bersaing.

Implementasi adalah proses melaksanakan strategi yang telah direncanakan dengan memberikan sumber daya, menetapkan struktur organisasi, dan melibatkan seluruh bagian perusahaan untuk menerapkannya. Keberhasilan implementasi ditentukan oleh koordinasi yang efektif, partisipasi manajemen, dan respons terhadap perubahan lingkungan.

Prinsip-prinsip atau konsep Formulasi, Implementasi adalah Salah satu prinsip formulasi adalah "kejelasan tujuan", "Pengaruh Analisis Lingkungan", dan "kesesuaian strategi dengan kondisi pasar dan kemampuan internal." Selain itu, formulasi harus "fleksibel" untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan "partisipasi", melibatkan semua bagian perusahaan.

Formulasi, Implementasi berAnalisis terhadap Keunggulan Bersaing, jika Formulasi, Implementasi Keunggulan bersaing akan dilihat dengan baik jika itu dilihat dengan baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Perusahaan dapat menciptakan keunggulan bersaing yang kuat jika formulasi dan implementasi strategi dilakukan dengan baik. Formulasi yang tepat memungkinkan perusahaan menyusun strategi yang sesuai dengan kondisi pasar dan kemampuan internalnya, dan implementasi yang efektif memastikan strategi dijalankan dengan baik. Sebaliknya, jika tidak dilakukan dengan baik, perusahaan akan menghadapi kesulitan dan kehilangan.

Faktor-faktor yang terhadap Formulasi, Implementasi adalah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi dan Formulasi Beberapa faktor utama memengaruhi formulasi dan pelaksanaan strategi. Faktor internal, seperti sumber daya, kemampuan, budaya organisasi, dan struktur manajemen, dan faktor eksternal, seperti perubahan pasar, regulasi, dan kemajuan teknologi, juga memengaruhi seberapa efektif strategi yang disusun oleh perusahaan. Untuk menetapkan tujuan dan mengarahkan pelaksanaan strategi, kepemimpinan yang kuat sangat penting. Keterlibatan karyawan juga sangat penting untuk memastikan strategi dijalankan dengan baik. Untuk memastikan bahwa strategi berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan "alokasi sumber daya" yang efektif dan "monitoring dan evaluasi" yang berkelanjutan. Formulasi, Implementasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, menurut penelitian oleh: (Pudyastuti, 2021), (Simu, 2014), dan (Kuncoro, 2020).

Analisis Strategi terhadap Keunggulan Bersaing.

Strategi adalah Strategi biasanya dibagi menjadi tiga tahap perencanaan berdasarkan waktu yang digunakan. Yang pertama adalah perencanaan jangka panjang, yang akan berlangsung selama lebih dari lima tahun ke depan dan bersifat strategis dan umum. Yang kedua adalah perencanaan jangka menengah, yang akan berlangsung selama tiga hingga lima tahun dan memiliki sifat yang lebih konkret dan sasaran.

Prinsip-prinsip atau konsep Strategi adalah Prinsip-prinsip strategi mencakup sejumlah elemen penting. Pertama dan terpenting, strategi harus memiliki "tujuan yang jelas" dan terukur untuk memberikan arah yang tepat. Kedua, strategi harus "fokus" pada keunggulan tertentu yang akan memperkuat posisi di pasar. Ketiga, keberhasilan bergantung pada menciptakan

"keunggulan kompetitif", yang mencakup layanan unggul atau inovasi yang sulit ditiru pesaing. Selain itu, strategi harus "fleksibel dan adaptif" terhadap perubahan lingkungan. Organisasi harus "koordinasi dan konsistensi" untuk memastikan strategi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Efisiensi sumber daya dan dorongan untuk "inovasi" diperlukan untuk memastikan strategi berjalan dengan baik dan mempertahankan daya saing di pasar yang dinamis.

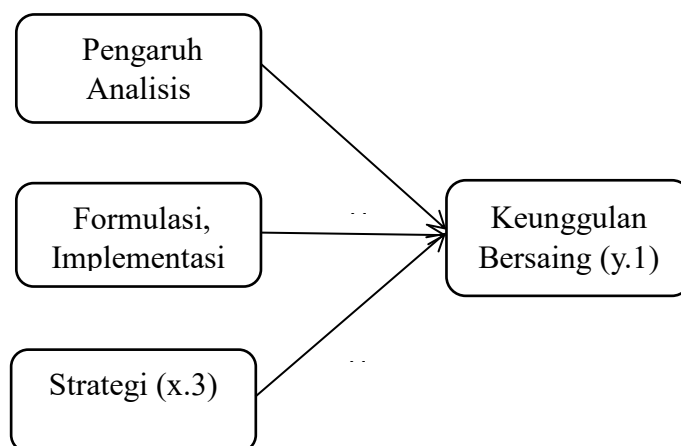
Strategi terhadap Keunggulan Bersaing, jika Strategi Keunggulan bersaing akan dilihat dengan baik jika itu dilihat dengan baik, begitu juga sebaliknya. Ini dapat dijelaskan dengan mengatakan Karena strategi berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan nilai tambah dan diferensiasi di pasar, strategi yang direncanakan dengan baik akan memberikan keunggulan bersaing yang kuat. Keunggulan bersaing yang dihasilkan akan lebih dihargai dan diakui ketika strategi dipahami dengan baik oleh pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan. Sebaliknya, ketika strategi dipahami dengan buruk atau tidak jelas, keunggulan bersaing yang ingin dibangun akan sulit diakui dan tidak akan memberikan dampak yang diharapkan. Dengan kata lain, cara orang melihat strategi dan keunggulan bersaing berpengaruh satu sama lain: strategi yang baik menciptakan keunggulan bersaing yang kuat, dan keunggulan bersaing yang kuat memperkuat persepsi positif tentang strategi.

Faktor-faktor yang terhadap Strategi adalah Faktor internal termasuk "sumber daya" organisasi (modal, teknologi, dan tenaga kerja), "kapasitas dan kompetensi" organisasi untuk menerapkan strategi, "budaya organisasi" yang mendukung, dan "struktur organisasi" yang efektif yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik. Faktor eksternal termasuk lingkungan ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, yang memengaruhi daya beli konsumen; persaingan, yang mendorong perusahaan untuk membuat diferensiasi; dan perkembangan teknologi, yang membuka peluang dan ancaman bagi strategi saat ini; dan perubahan sosial dan politik, yang dapat memengaruhi arah strategi. Selain itu, strategi harus disesuaikan dengan faktor pasar yang berubah, seperti permintaan konsumen dan perilaku konsumen. Posisi kompetitif dibandingkan pesaing dan ancaman produk substitusi juga harus diantisipasi dengan cara yang kreatif dan efektif. Dengan mempertimbangkan hal-hal ini, strategi akan lebih masuk akal, fleksibel, dan kompetitif.

Strategi berkontribusi pada keunggulan bersaing, menurut penelitian yang dilakukan oleh: (Ali,H 2024), (Maryani, 2019), dan (Dewi, 2017).

Rerangka konseptual Penelitian

Rerangka konseptual artikel ini disusun seperti gambar 1 di bawah ini berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan penelitian yang relevan.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Dengan mempertimbangkan gambar rerangka konseptual sebelumnya, maka: Lingkungan Formulasi, Implementasi, dan Strategi terhadap Keunggulan Bersaing. Selain tiga variabel eksternal yang menganalisis Keunggulan Bersaing, Banyak variabel tambahan, salah satunya adalah:

- 1) Inovasi: Azhari, F., & Ali, H. (2024), Wardani, L. K., & Frans, S. M. (2019), dan Nasution, A. H., & Kartajaya, H. (2018)
- 2) Sumber Daya: Candana, D. M., Ali, H., & Zefriyenni, Z (2003), Andini, N., Yunita, T., Jumawan, J., Silalahi, E., & Sri Sumantyo, F. D. (2024), dan Istijanto, M. M. (2013),
- 3) Kinerja Operasional: Ibrahim, A. (2016), Rahadi, D. R. (2012), dan Sundari, S., & Urip, C. R. (2021)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini, berdasarkan tujuan, hasil, dan diskusi, adalah untuk merumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Pengaruh Analisis Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing; Hipotesis ini berpusat pada bagaimana perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing mereka dengan mengetahui dinamika lingkungan internal dan eksternal, termasuk peluang dan ancaman. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat membuat strategi yang fleksibel dan kreatif.
- 2) Formulasi, Implementasi terhadap Keunggulan Bersaing. Hipotesis ini menjelaskan bagaimana menciptakan dan menerapkan strategi yang matang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan daya saing perusahaan. dan
- 3) Strategi terhadap Keunggulan Bersaing Hipotesis ini menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan menciptakan posisi unik di pasar dengan menggunakan strategi yang tepat dan konsisten dalam hal diferensiasi, biaya, dan fokus.

REFERENSI

- Achmad, Q. N. (2021). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Formulasi, Implementasi Hingga Evaluasi. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(2), 101-113.
- Andini, N., Yunita, T., Jumawan, J., Silalahi, E., & Sri Sumantyo, F. D. (2024). Pengaruh Iklim Organisasi Dimediasi Work Engagement terhadap Kinerja Karyawan PT Ciriajasa Cipta Mandiri Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 5(3).
- Azhari, F., & Ali, H. (2024). Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 72-81.
- Candana, D. M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. (2023). Determinasi Kinerja Karyawan dan Produktivitas Kerja: Analisis Profesionalisme dan Pelatihan (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2).
- Dewi, N. P. D. E., & Seminari, N. K. (2017). *Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Upaya Membangun Keunggulan Bersaing Pada Hotel Alila Ubud* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ernawati, F. A., & Ali, H. (2024). Pengaruh Strategi Pemilihan Pasar, Diferensiasi Produk, dan Aliansi Strategis terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(1), 10-17.

- Ibrahim, A. (2016). Analisis implementasi manajemen kualitas dari kinerja operasional pada industri ekstraktif di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Istijanto, M. M. (2013). *Riset sumber daya manusia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, M. (2020). *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di Era Industri 4.0*. Penerbit Andi.
- Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Pengaruh Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444-462
- Maryani, L., & Chaniago, H. (2019). Peran strategi bisnis dalam meningkatkan keunggulan bersaing di industri fashion. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 5(1), 48.
- Nasution, A. H., & Kartajaya, H. (2018). *Inovasi*. Penerbit Andi.
- Natasha, P. (2013). *Analisa Pengaruh Strategic Planning Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Norawati, S., Yusup, Y., Yunita, A., & Husein, H. (2021). Pengaruh Analisis Lingkungan kerja dan beban kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Bapenda Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(1).
- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya peningkatan keunggulan bersaing usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota medan di masa pandemi covid-19. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437-449.
- Rahadi, D. R. (2012). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. In *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*.
- Riyanto, S. (2018). Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3).
- Ruyani, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran Dan Konsep Hadist. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 530-40.
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). Perumusan Strategi Bagi Universitas Putra Indonesia Yptk Padang Untuk Meraih Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 7-16.
- Setyowati, N. W. (2015). Pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap keunggulan bersaing pada industri kecil dan menengah di Bandung, Jawa Barat. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Shobirin, M., & Ali, H. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 155-168.
- Simu, Y. (2014). *Formulasi Strategi Bersaing PT Bank ABC dalam Industri Perbankan Tahun 2010-2014* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Suharto, R. J. (2013). *Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Sundari, S., & Urip, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Tjiptono, F. (1995). *Strategi pemasaran*.
- Wardani, L. K., & Frans, S. M. (2019). Implementasi Konsep Eksistensi, Inovasi, Regenerasi pada Interior Pusat Komunitas Ludruk Irama Budaya Sinar Nusantara di Surabaya. *Dimensi Interior*, 17(1), 10-17.